

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan demikian untuk memperkuat penelitian dari semua pembahasan yang penulis sajikan dalam skripsi ini, baik secara teoritis maupun empiris tentang Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMAN 1 Rejotangan, dapat ditarik kesimpulan:

1. Upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMAN 1 Rejotangan adalah dengan menggunakan usaha penekan pada siswa melalui kegiatan-kegiatan pembiasaan pembelajaran PAI di masjid agar mereka dapat disiplin ketika mengikuti kegiatan pembelajaran secara optimal. Di mana guru PAI disana selalu membawa muridnya ke masjid untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Diantara pembiasaan penerapan kedisiplinan belajar yang di arahkan oleh guru seperti tradisi sapa, salam, senyum, ketika berada di lingkungan sekolah. Sebelum memulai pembelajaran maple PAI siswa disuruh untuk membersihkan halaman masjid, setelah itu siswa selalu dibiaskan untuk selalu bersuci dengan berwudhu sebelum melaksanakan ibadah sholat atau membaca al qur'an, contoh kegiatan ibadah sholat yakni sholat dhuha berjamaah dan menghafal surat-surat pendek/juz 'amma, dilanjutkan dengan hafalan asmaul husna dan doa setelah sholat dhuha, dan pada waktu siang siswa melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di masjid. Dengan pembiasaan

yang dilakukan di dalam masjid, secara tidak langsung siswa akan terlatih untuk hidup disiplin di sekolah. Dan dalam hal berpakaian di sana bagi anak perempuan dapat terbiasa untuk belajar menutup auratnya dengan berhijab dan bagi peserta putra bisa terbiasa berpakaian rapi dan berambut pendek ketika berada di dalam lingkungan sekolah.

2. Hal-hal yang mendukung dan menghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan belajar di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung
 - a. Hal-hal yang mendukung
 - 1) Komitmen dari pihak sekolah
 - 2) Sarana dan prasarana
 - 3) Wali murid
 - 4) Motivasi dari guru PAI
 - b. Hal-hal yang menghambat
 - 1) Latar belakang siswa
 - 2) Budaya dari luar
 - 3) Pengaruh teman sejawat
 - 4) Lingkungan

B. Saran

Berdasarkan hasil dari analisis ini peneliti memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi orang lain, diantaranya:

1. Kepada pihak sekolah
 - a. Hendaknya selalu diadakan kegiatan rutin keagamaan yang melibatkan walimurid untuk menjaga hubungan dan komunikasi antara guru

dengan orang tua murid supaya selalu bisa mengawasi kegiatan sehari-hari anaknya ketika di rumah dari perilaku yang dilakukannya di luar sekolah.

- b. Menggalakan lagi kegiatan tradisi berjabat tangan murid dengan guru. Dan sebelum kegiatan pembelajaran hendaknya diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu guru PAI dengan menggunakan spiker, sehingga bisa dipatuhi dan terlaksana serentak oleh semua kelas.
- c. Melengkapi fasilitas keagamaan di masjid sekolah sebagai sarana siswa untuk mengapresiasi pengetahuan keagamaan.

2. Kepada guru

Hendaknya guru terus memotivasi siswa dalam menjalankan kegiatan pembiasaan kedisiplinan dengan selalu sapa, senyum, salam dan berbaur dengan siswa-siswi untuk menumbuhkan hubungan yang harmonis antara guru dengan murid semakin erat dan tumbuh sikap tawaduk, sopan santun dalam perkataan pada semua guru.

3. Kepada siswa

Hendaknya para siswa lebih aktif dan disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah dan menjadikan kegiatan di sekolah sebagai salah satu bekal kelak nanti untuk menuntun kearah kehidupan yang baik, berilmu dan bertakwa.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik dengan masalah yang sama, agar untuk lebih mengkaji kembali masalah ini karena kemerosotan moral anak didik sekarang menuju perubahan zaman yang sulit untuk dicegah dengan lebih seksama pendidikan agama islam untuk menjadi benteng dari degradasi kepribadian disiplin siswa. Supaya dapat tercapai penelitian yang lebih sempurna dan lebih rinci dari peneliti yang lakukan ini.